

**INTERLANGUAGE IN THE TRANSLATION
OF SEVENTH SEMESTER STUDENTS OF
STUDY PROGRAM OF ENGLISH UNIVERSITAS
BRAWIJAYA**

THESIS

BY

**M. AMINULLAH HAKIKI
105110103111012**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Hakiki, Muhammad Aminullah. 2014. **Interlanguage in the Translation of Seventh Semester Students of Study Program of English Universitas Brawijaya**. Study Program of English, Department of Languages and Literature, Faculty of Cultural Studies, University of Brawijaya. Supervisor: Fatimah; Co-supervisor: Yana Shanti Manipuspika.

Keywords: Error, interlanguage, translation, interference error, intralingual error.

Language is used in human communication, either in spoken or written one. Language as a source of communication has a vital role in human life. As people communicate with other people with different languages, it is not enough only to learn one's native language. To strive in this globalization era, a person needs to learn foreign languages and master the skills especially translation. The more languages one can master, the more he is able to compete. One of the foreign languages that should be learned is English as it is one of the languages that is used in communication around the world. In this research, the researcher investigates the kinds of errors and most frequent errors produced by seventh semester students in their translation.

The researcher used qualitative research and content analysis in order to answer the research problems. In analyzing the data, the researcher used the theory of sources of errors by Richards (1971) and Lott (1983). The data were five translations made by seventh semester students who have taken "Introduction to Translation" class with a grade of A. In data collection, the researcher provided the participants a test in which they have to translate from Bahasa Indonesia to English within 45 minutes.

This study found that the most frequent error is false concept hypothesized with 59 errors (68.7%), followed by incomplete application of rules with 17 errors (19.4%), then interlingual with 7 errors (7.6%), and transfer of structure with 4 errors (4.3%).

The researcher found that there are still many translation errors made by the students even though they have high grades in the translation class. The researcher suggests the next researchers who want to conduct a similar study by using another theory and giving the participants a different criteria, like the TOEFL score.

ABSTRAK

Hakiki, Muhammad Aminullah. 2014. **Interlanguage di Terjemahan yang Dibuat oleh Mahasiswa Semester Tujuh Program Studi Bahasa Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.** Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Fatimah; (II) Yana Shanti Manipuspika.

Kata Kunci: Kekeliruan, *interlanguage*, terjemahan, kekeliruan interference, kekeliruan *intralingual*.

Bahasa digunakan manusia dalam berkomunikasi, dalam bentuk lisan maupun tulis. Bahasa sebagai sumber komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia berkomunikasi dengan manusia lain yang memiliki bahasa yang berbeda, oleh karena itu, tidaklah cukup hanya dengan mempelajari bahasa ibu. Untuk berjuang di era globalisasi ini, diperlukan untuk mempelajari bahasa-bahasa asing dan menguasai keterampilan bahasanya khususnya menerjemah. Semakin banyak bahasa yang dikuasai, semakin bisa orang itu untuk berkompetisi. Salah satu bahasa asing yang harus dipelajari adalah bahasa Inggris karena merupakan salah satu bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi di seluruh dunia. Dalam penelitian ini, peneliti akan menginvestigasi jenis kekeliruan dan kekeliruan terbanyak yang dihasilkan oleh mahasiswa semester tujuh dalam terjemahan mereka.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dan analisa konten untuk menjawab rumusan masalah. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teori sumber kekeliruan oleh Richards (1971) dan Lott (1983). Data dalam penelitian ini adalah lima terjemahan yang dibuat oleh mahasiswa semester tujuh yang telah mengambil kelas "Introduction to Translation" dan memiliki nilai A. Dalam pengumpulan data, peneliti memberikan tes kepada peserta yang dimana mereka harus menerjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dalam waktu empat puluh lima menit.

Kesalahan terbanyak yang ditemukan dalam studi ini adalah *false concept hypothesized* dengan 59 kekeliruan (68.7%), diikuti *incomplete of application of rules* dengan 17 kekeliruan (19.4%), lalu *interlingual* dengan 7 kekeliruan (7.6%), dan *transfer of structure* dengan 4 kekeliruan (4.3%).

Peneliti menemukan bahwa masih banyak kekeliruan terjemahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester tujuh meskipun nilai di kelas terjemah tinggi. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian yang sama menggunakan teori lain atau sama dan partisipan yang sama tetapi menggunakan kriteria yang berbeda, seperti kriteria nilai TOEFL.

REFERENCES

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek edisi revisi IV*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ary, D, Jacobs, L, (2002). *Introduction to research in education: Six edition*. Wadsworth Group.
- Brown, H.D. (2000). *Principles of language learning and teaching fourth edition*. Prentice Hall Regents
- Catford, J.C. (1965). *A linguistic theory of translation*. Oxford University Press.
- Corder. S.P. (1977). The Significance of Learners Errors. In Jack C. Richards (Ed.) *Perspectives on Second Language Acquisition*. (1977).
- Crystal, D. (2008). *A dictionary of linguistics and phonetics sixth edition*. Blackwell Publishing.
- Definition of language. (2012). Retrieved May 22, 2013 from <http://oxforddictionaries.com/>
- Definition of Translation. Retrieved August 24, 2013 from <http://oxforddictionaries.com/definition/english/translation?q=translation>
- Dulay, Burt and Krashen. (1982). *Language two*. New York: Oxford University Press.
- Ellis., R. (1994). *The study of second language acquisition*. Oxford University Press.
- Fauziati, E. (2012). *Interlanguage errors in english textbooks for junior high school students in surakarta*.
- Jacobson, R. (1959). *On linguistic aspects of translation*.
- Kafipour, R and Khojasteh, L. (2012). *A comparative taxonomy of errors made by iranian undergraduate learners of english*. Canadian Social Science.
- Mitchell, R and Myles, F. (2004). *Second language learning theories*. Hodder Arnold.
- Saville-Troike, M. (2006). *Introducing second language acquisition*. Cambridge.
- Selinker, L. (1977). Interlanguage. In In Jack C. Richards (Ed.) *Perspectives on Second Language Acquisition*. (1977).